

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna tanda kasih sayang ayah dan anak dalam film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Fokus penelitian diarahkan pada makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terdapat dalam tanda-tanda visual maupun verbal yang merepresentasikan hubungan ayah dan anak dalam film tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap adegan-adegan yang mengandung representasi kasih sayang ayah dan anak, dokumentasi, serta studi pustaka. Data dianalisis berdasarkan tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara denotatif film menampilkan berbagai bentuk interaksi antara ayah dan anak melalui tindakan perlindungan, perhatian, pengorbanan, kebersamaan, dan dukungan emosional. Secara konotatif, tanda-tanda tersebut menggambarkan cinta tanpa syarat, ketulusan, kesetiaan, dan pengorbanan seorang ayah terhadap anaknya meskipun berada dalam keterbatasan dan ketidakadilan. Pada tingkat mitos, film membangun pandangan bahwa sosok ayah merupakan figur pelindung, penanggung jawab, serta sumber kasih sayang yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak. Mitos tersebut sejalan dengan nilai budaya masyarakat Indonesia yang memandang ayah sebagai simbol pengorbanan, keteguhan, dan cinta keluarga.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai kemanusiaan dan keluarga melalui tanda-tanda yang membangun makna kasih sayang ayah dan anak.

Kata Kunci: Semiotika Roland Barthes, Film, Kasih Sayang Ayah dan Anak, Denotasi, Konotasi, Mitos.